

**PEMBINGKAIAN BERITA DEMONSTRASI PENOLAKAN RUU TNI
(Analisis *Framing* Robert N. Entman Pada Media *Online* Tempo.co Dan
Republika.co.id Periode Maret 2025)**

SKRIPSI



OLEH

MAULANA AL HAFIDZ SALIM

NPM. 21043010012

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

KOTA SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBINGKAIAN BERITA DEMONSTRASI PENOLAKAN RUU TNI
(Analisis *Framing* Robert N. Entman Pada Media *Online* Tempo.co Dan
Republika.co.id Periode Maret 2025)

Disusun oleh:

Maulana Al Hafidz Salim
NPM. 21043010012

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Yuli Candrasari, M.Si
NIP. 197107302021212003

Mengetahui
DEKAN

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBINGKAIAN BERITA DEMONSTRASI PENOLAKAN RUU TNI
(Analisis *Framing* Robert N. Entman Pada Media *Online* Tempo.co Dan Republika.co.id
Periode Maret 2025)

oleh:

Maulana Al Hafidz Salim
NPM. 21043010012

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan
Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa
Timur pada tanggal 23 Juli 2025

PEMBIMBING

TIM PENGUJI,

1. KETUA

Dr. Yuli Candrasari, M.Si
NIP. 197107302021212003

Dr. Yuli Candrasari, M.Si
NIP. 197107302021212003

2. SEKRETARIS

Dr. Irwan Dwi Arianto, M.I.Kom
NIP. 197602082021211003

3. ANGGOTA

Dra. Sumardijijati, M.Si
NIP. 196203231993092001

Dr. Catur Suratnoan, M.Si
NIP. 196804182021211006

iii

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maulana Al Hafiz Salim
NPM : 21043010012
Angkatan : 2021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, tgl bulan tahun

(m) 

Maulana Al Hafiz Salim

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Veteran Jawa Timur. Dengan penuh rasa terima kasih, saya ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Dr. Yuli Candrasari, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis dalam melakukan penyusunan skripsi dan juga selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru dan membantu penulis dalam penyusunan KRS mata kuliah hingga penulis berada di semester akhir.
4. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
5. Kepada Keluarga tercinta Ibu dan Ayah yang telah menjadi orang tua terbaik dengan berjuang mendukung penulis baik secara materi maupun imateri, serta senantiasa memberikan doa-doa terbaik kepada penulis.

6. Rekan-rekan seperjuangan terutama, Al Hanif, Ode, Rafif, Farel, Firman, Abdan, Elang, Rizqi, Thariq, Ravinka, Sedan, Bella, Nova, Naya dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, masukan serta dukungan sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk setiap kebersamaan canda tawa yang akan menjadi kenangan yang tak terlupakan. Bertemu dengan kalian adalah rasa Syukur yang selalu saya ucapkan. Sampai bertemu di titik kesuksesan masing-masing.
7. *Last but not least*, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya. *I wanna thank me for just being me at all time.*

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan serta keselamatan di dunia dan akhirat kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 23 juli 2025

Maulana Al Hafidz Salim

ABSTRACT

This study analyzes how Tempo.co and Republika.co.id frame the news of the demonstration against the Indonesian National Army Bill (RUU TNI) in 2025. This issue is important because it relates to the role of the military in civilian life and the dynamics of democracy in Indonesia. Robert N. Entman's framing theory is used in this study, with four main elements: defining the problem, diagnosing the cause, making moral judgments, and recommending solutions. The research uses a qualitative approach with a constructivist paradigm and framing analysis methods. The results of the study show that Tempo.co frame the demonstrations as resistance to the potential return of militarism, as well as highlight the voices of civil society and academics. Meanwhile, Republika.co.id emphasizes national stability and displays the official point of view of the government and the military, with an emphasis on constitutional settlement. This difference in framing is influenced by ideological factors, editorial policies, and the level of influence in news production, as described in the theory of Hierarchy of Influences. These findings show that the media not only conveys information, but also shapes social reality. Therefore, the public needs to have a critical awareness in understanding how the media frames important issues such as the TNI Bill.

Keywords: *Framing, Online Media, TNI Bill, Demonstrations, Hierarchy of Influences*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana Tempo.co dan Republika.co.id membingkai pemberitaan demonstrasi penolakan Rancangan Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI) tahun 2025. Isu ini penting karena berkaitan dengan peran militer dalam kehidupan sipil dan dinamika demokrasi di Indonesia. Teori *framing* dari Robert N. Entman digunakan dalam penelitian ini, dengan empat elemen utama: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan solusi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis serta metode analisis *framing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co membingkai demonstrasi sebagai perlawanan terhadap potensi kembalinya militerisme, serta menyoroti suara masyarakat sipil dan akademisi. Sementara itu, Republika.co.id lebih menekankan stabilitas nasional dan menampilkan sudut pandang resmi pemerintah serta militer, dengan penekanan pada penyelesaian secara konstitusional. Perbedaan *framing* ini dipengaruhi oleh faktor ideologis, kebijakan redaksional, dan tingkat pengaruh dalam produksi berita, sebagaimana dijelaskan dalam teori *Hierarchy of Influences*. Temuan ini menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk realitas sosial. Karena itu, masyarakat perlu memiliki kesadaran kritis dalam memahami bagaimana media membingkai isu-isu penting seperti RUU TNI.

Kata Kunci: *Framing*, Media Online, RUU TNI, Demonstrasi, *Hierarchy of Influences*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Paradigma Konstruktivis	15
2.2.2 Media dan Berita Berdasarkan Paradigma Konstruktivis	15
2.2.3 Ideologi Media	18
2.2.4 Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas	25
2.2.5 Analisis <i>Framing</i>	26
2.2.6 <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	30

2.2.7 Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas.....	34
2.2.8 Media Berita <i>Online</i>	36
2.2.9 Berita Demonstrasi Penolakan RUU TNI	39
2.3 Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Paradigma Penelitian.....	44
3.2 Metode Penelitian.....	45
3.3 Desain Penelitian.....	46
3.4 Batasan Konsep Penelitian.....	47
3.4.1 Berita Demonstrasi	47
3.5 Korpus Penelitian.....	48
3.6 Subjek dan Objek Penelitian.....	51
3.7 Jenis Sumber Data.....	51
3.7.1 Data Primer.....	51
3.7.2 Data Sekunder	51
3.8 Teknik Pengumpulan Data	51
3.8.1 Dokumentasi.....	51
3.8.2 Studi Literatur.....	52
3.9 Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran umum Objek Penelitian.....	54
4.1.1 Gambaran Umum Media Tempo.co	54
4.1.2 Gambaran Umum Media.Republika.co.id.....	58
4.2 Penyajian Data	61
4.2.1 Berita Tempo.co	62
4.2.2 Berita Republika.co.id.....	99
4.3 Pembahasan.....	133
4.3.1 Konstruksi Media Tempo.co dan Media Republika.co.id dalam Pembingkai Berita Demonstrasi Penolakan RUU TNI 2025	135
4.3.2 Perbandingan <i>Frame</i> Media Tempo.co dan Republika.co.id	141

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	150
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Saran.....	153
5.2.1 Saran Teoritis.....	153
5.2.2 Saran Praktis.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Berita Tempo.co	5
Gambar 1. 2 Berita Republika.co.id	6
Gambar 2. 1 Hubungan Media dan Ideologi	20
Gambar 2. 2 Lingkaran Hirarki Pengaruh Ideologi dalam Media.....	21
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	43
Gambar 4. 1 Logo Media Online Tempo.co.id.....	56
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT Tempo Inti Media Tbk	57
Gambar 4. 3 Logo Media Online Republika.co.id	59
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Republika.co.id.....	60
Gambar 4. 5 <i>Frame Define problems</i> “Aliansi Perempuan Indonesia Demo di DPR Tuntut Batalkan UU TNI”	65
Gambar 4. 6 <i>Frame Diagnoses Cause</i> dalam berita “Aliansi Perempuan Indonesia Demo di DPR Tuntut Batalkan UU TNI”	65
Gambar 4. 7 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Aliansi Perempuan Indonesia Demo di DPR Tuntut Batalkan UU TNI”	66
Gambar 4. 8 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Aliansi Perempuan Indonesia Demo di DPR Tuntut Batalkan UU TNI”	67
Gambar 4. 9 <i>Define problems</i> dalam Berita “Mahasiswa Kecam Kekerasan Aparat selama Aksi Demo Tolak UU TNI”	70
Gambar 4. 10 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Mahasiswa Kecam Kekerasan Aparat selama Aksi Demo Tolak UU TNI”	71
Gambar 4. 11 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Mahasiswa Kecam Kekerasan Aparat selama Aksi Demo Tolak UU TNI”	72
Gambar 4. 12 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Mahasiswa Kecam Kekerasan Aparat selama Aksi Demo Tolak UU TNI”	72
Gambar 4. 13 <i>Define problems</i> dalam Berita “8 Jurnalis Mahasiswa Jadi Korban Saat Meliput Demonstrasi Menolak UU TNI di Kota Malang”	75
Gambar 4. 14 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “8 Jurnalis Mahasiswa Jadi Korban Saat Meliput Demonstrasi Menolak UU TNI di Kota Malang”	76
Gambar 4. 15 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “8 Jurnalis Mahasiswa Jadi Korban Saat Meliput Demonstrasi Menolak UU TNI di Kota Malang”	77
Gambar 4. 16 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “8 Jurnalis Mahasiswa Jadi Korban Saat Meliput Demonstrasi Menolak UU TNI di Kota Malang”	78
Gambar 4. 17 <i>Define problems</i> dalam Berits “Begini Alasan Mahasiswa Gugat UU TNI Sehari Setelah Pengesahan”	81
Gambar 4. 18 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Begini Alasan Mahasiswa Gugat UU TNI Sehari Setelah Pengesahan”	81

Gambar 4. 19 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Begini Alasan Mahasiswa Gugat UU TNI Sehari Setelah Pengesahan”	82
Gambar 4. 20 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Begini Alasan Mahasiswa Gugat UU TNI Sehari Setelah Pengesahan”	83
Gambar 4. 21 <i>Define problems</i> “BEM SI Gelar Demo di DPR Siang ini, Desak Pencabutan UU TNI dan Tolak RUU Polri”	86
Gambar 4. 22 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “BEM SI Gelar Demo di DPR Siang ini, Desak Pencabutan UU TNI dan Tolak RUU Polri”	87
Gambar 4. 23 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “BEM SI Gelar Demo di DPR Siang ini, Desak Pencabutan UU TNI dan Tolak RUU Polri”	87
Gambar 4. 24 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “BEM SI Gelar Demo di DPR Siang ini, Desak Pencabutan UU TNI dan Tolak RUU Polri”	88
Gambar 4. 25 <i>Define problems</i> dalam Berita “Massa Aksi di DPR Serukan Pencabutan UU TNI dan Tolak Revisi UU Polri”	91
Gambar 4. 26 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Massa Aksi di DPR Serukan Pencabutan UU TNI dan Tolak Revisi UU Polri”	92
Gambar 4. 27 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Massa Aksi di DPR Serukan Pencabutan UU TNI dan Tolak Revisi UU Polri”	93
Gambar 4. 28 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Massa Aksi di DPR Serukan Pencabutan UU TNI dan Tolak Revisi UU Polri”	93
Gambar 4. 29 <i>Define problems</i> dalam Berita “Demo Menolak UU TNI Meluas: Mengapa DPR Mengebut Legislasi Meski Minim Partisipasi”	96
Gambar 4. 30 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Demo Menolak UU TNI Meluas: Mengapa DPR Mengebut Legislasi Meski Minim Partisipasi”	97
Gambar 4. 31 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Demo Menolak UU TNI Meluas: Mengapa DPR Mengebut Legislasi Meski Minim Partisipasi”	98
Gambar 4. 32 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Demo Menolak UU TNI Meluas: Mengapa DPR Mengebut Legislasi Meski Minim Partisipasi”	99
Gambar 4. 33 <i>Define problems</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Semarang Rusuh: Sejumlah Mahasiswa Terluka dan Ditangkap Polisi”	101
Gambar 4. 34 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Semarang Rusuh: Sejumlah Mahasiswa Terluka dan Ditangkap Polisi”	102
Gambar 4. 35 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Semarang Rusuh: Sejumlah Mahasiswa Terluka dan Ditangkap Polisi”	103
Gambar 4. 36 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Semarang Rusuh: Sejumlah Mahasiswa Terluka dan Ditangkap Polisi”	104
Gambar 4. 37 <i>Define problems</i> dalam Berita “Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR Memanas, Massa Dobrak Gerbang dan Panjat Pagar”	107
Gambar 4. 38 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR Memanas, Massa Dobrak Gerbang dan Panjat Pagar”	107

Gambar 4. 39 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR Memanas, Massa Dobrak Gerbang dan Panjat Pagar”	108
Gambar 4. 40 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR Memanas, Massa Dobrak Gerbang dan Panjat Pagar”	109
Gambar 4. 41 <i>Define problems</i> dalam Berita “Aparat Tembakkan Water Cannon Bubarkan Massa Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR”	112
Gambar 4. 42 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Aparat Tembakkan Water Cannon Bubarkan Massa Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR”	112
Gambar 4. 43 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Aparat Tembakkan Water Cannon Bubarkan Massa Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR”	113
Gambar 4. 44 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Aparat Tembakkan Water Cannon Bubarkan Massa Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR”	114
Gambar 4. 45 <i>Define problems</i> dalam Berita “Aksi Bakar Ban Hingga Petasan Warnai Penolakan UU TNI di Bandung”	117
Gambar 4. 46 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Aksi Bakar Ban Hingga Petasan Warnai Penolakan UU TNI di Bandung”	117
Gambar 4. 47 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Aksi Bakar Ban Hingga Petasan Warnai Penolakan UU TNI di Bandung”	118
Gambar 4. 48 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Aksi Bakar Ban Hingga Petasan Warnai Penolakan UU TNI di Bandung”	119
Gambar 4. 49 <i>Define problems</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Malang Ricuh, Massa Lempar Bom Molotov”	121
Gambar 4. 50 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Malang Ricuh, Massa Lempar Bom Molotov”	122
Gambar 4. 51 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Malang Ricuh, Massa Lempar Bom Molotov”	122
Gambar 4. 52 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Malang Ricuh, Massa Lempar Bom Molotov”	123
Gambar 4. 53 <i>Define problems</i> dalam Berita “Jurnalisi Laporkan Penganiayaan ke Polisi Saat Liput Demo UU TNI di Bandung”	126
Gambar 4. 54 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Jurnalisi Laporkan Penganiayaan ke Polisi Saat Liput Demo UU TNI di Bandung”	126
Gambar 4. 55 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Jurnalisi Laporkan Penganiayaan ke Polisi Saat Liput Demo UU TNI di Bandung”	127
Gambar 4. 56 <i>Treatment Recommendation</i> dalam Berita “Jurnalisi Laporkan Penganiayaan ke Polisi Saat Liput Demo UU TNI di Bandung”	128
Gambar 4. 57 <i>Define problems</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI Ricuh, Massa Minta Presiden Keluarkan Perppu”	131
Gambar 4. 58 <i>Diagnose causes</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI Ricuh, Massa Minta Presiden Keluarkan Perppu”	131

Gambar 4. 59 <i>Make moral judgement</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI Ricuh, Massa Minta Presiden Keluarkan Perppu”	132
Gambar 4. 60 <i>Tratment Recommendation</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI Ricuh, Massa Minta Presiden Keluarkan Perppu”	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	31
Tabel 2. 3 Elemen Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	32
Tabel 3. 1 Korpus Penelitian Media Berita Online Tempo.co.....	49
Tabel 3. 2 Korpus Penelitian Media Berita Online Republika.co.id	50
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi PT Tempo inti Media.....	57
Tabel 4. 2 Elemen <i>Framing</i> Berita “Aliansi Perempuan Indonesia Demo di DPR Tuntut Batalkan UU TNI”	63
Tabel 4. 3 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Mahasiswa Kecam Kekerasan Aparat selama Aksi Demo Tolak UU TNI”	68
Tabel 4. 5 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Begini Alasan Mahasiswa Gugat UU TNI Sehari Setelah Pengesahan”	79
Tabel 4. 6 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “BEM SI Gelar Demo di DPR Siang ini, Desak Pencabutan UU TNI dan Tolak RUU Polri”	84
Tabel 4. 7 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Massa Aksi di DPR Serukan Pencabutan UU TNI dan Tolak Revisi UU Polri”	90
Tabel 4. 8 “Demo Menolak UU TNI Meluas: Mengapa DPR Mengebut Legislasi Meski Minim Partisipasi”	94
Tabel 4. 9 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Semarang Rusuh: Sejumlah Mahasiswa Terluka dan Ditangkap Polisi”	100
Tabel 4. 10 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR Memanas, Massa Dobrak Gerbang dan Panjat Pagar”	105
Tabel 4. 11 “Aparat Tembakkan Water Cannon Bubarkan Massa Aksi Tolak RUU TNI di Depan Gedung DPR”	110
Tabel 4. 12 “Aksi Bakar Ban Hingga Petasan Warnai Penolakan UU TNI di Bandung”	115
Tabel 4. 13 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI di Malang Ricuh, Massa Lempar Bom Molotov”	120
Tabel 4. 14 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Jurnalis Laporkan Penganiayaan ke Polisi Saat Liput Demo UU TNI di Bandung”	124
Tabel 4. 15 Elemen <i>Framing</i> dalam Berita “Demo Tolak UU TNI Ricuh, Massa Minta Presiden Keluarkan Perppu”	129
Tabel 4. 16 Perbandingan Elemen <i>Framing</i> pada Media Tempo.co dan Republika.co.id	143